



## RINGKASAN

MUHAMAD GILANG RAMADAN. Manajemen Pemeliharaan Pedet Sapi Perah di UPTD BPTSP dan HPT Cikole Lembang Bandung, Jawa Barat. *Rearing Management of Dairy Calves at UPTD BPTSP and HPT Cikole Lembang Bandung West Java*. Dibimbing oleh BAGUS P PURWANTO.

Manajemen pemeliharaan pedet merupakan salahsatu aspek penting karena pedet dipelihara sebagai calon *replacement stock* yang dapat berperan untuk mempertahankan ataupun menaikkan tingkat produktivitas dalam kelangsungan pembudidayaan sapi perah. Sehingga perlu dipelajari tatacara pemeliharaan pedet yang baik dengan cara melaksanakan kegiatan Peraktik Kerja Lapangan (PKL). Pemeliharaan pedet di UPTD BPTSP dan HPT Cikole Lembang pada dasarnya meliputi penanganan pedet pasca lahir, pemberian kolostrum, pemberian susu, program penyapihan pedet, pemberian pakan dan minum serta pengendalian kesehatan pedet. Tujuan dilakukannya PKL adalah untuk mendapatkan pengalaman, menerapkan ilmu yang sudah didapat di perkuliahan, menambah wawasan mengenai manajemen yang tepat dalam pemeliharaan pedet sapi perah.

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam (PKL) yaitu dengan praktik langsung di lapangan, mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan standard operational procedure (SOP) serta mengumpulkan data yang didapat untuk menyusun laporan.

Pemeliharaan pedet di UPTD BPTSP dan HPT Cikole Lembang pada dasarnya meliputi penanganan pedet pasca lahir, pemberian kolostrum, pemberian susu, program penyapihan pedet, pemberian pakan dan minum serta pengendalian kesehatan pedet. Penanganan pedet dibantu bernafas dengan cara membersihkan lendir pada hidung dan mulut pedet. Setelah itu pedet ditimbang terlebih dahulu dan pedet dimasukkan kedalam kandang, pemotongan tali pusar, pemberian kolostrum, susu dan pakan. Pemberian kolostrum pada pedet umur 1-7 hari diberikan pada pagi hari dan sore hari. Untuk pemberian susu pada pedet umur 7 hari – 1 bulan di berikan dua kali sehari yaitu pada pagi hari dan sore hari. Lalu untuk umur 1 – 4 bulan diberikan 3 kali untuk betina dan 2 kali untuk jantan. Untuk pemberian hay dan calf starter diberikan pada pedet umur 2 - 3 bulan, dan untuk pakan hijauan dan konsentrat diberikan kepada pedet umur 4-12 bulan. Manajemen pemeliharaan pedet sapi perah dilakukan dengan baik. Penerapan program pemeliharaan pedet, penanganan kelahiran pedet, perkandangan, pemberian kolostrum, pemberian pakan dan minum, biosecurity sebagian besar telah dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Program medikasi juga dilakukan pada pedet yang terindikasi sakit dan penanganannya dilakukan sesuai prosedural yang berlaku.

Manajemen pemeliharaan pedet di UPTD BPTSP dan HPT Cikole secara umum sudah cukup baik, dapat mengaplikasikan dan menambah ilmu yang didapatkan ataupun yang belum selama kuliah, menambah pengalaman dalam manajemen pemeliharaan pedet yang baik, menambah tanggung jawab dan kepercayaan diri dalam beternak.

Kata kunci : Pemeliharaan Pedet, UPTD BPTSP dan HPT Cikole